

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari apa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara garis besar, tahap-tahap dan mekanisme perencanaan pengadaan anggaran pembangunan fasilitas umum oleh DPRKPP Kota Padang yakni:
 1. Penyusunan rencana kerja pemerintah Kota Padang,
 2. Penyusunan rancangan kebijakan umum APBD serta prioritas dan plafon anggaran sementara (KUA-PPAS),
 3. Penyusunan rencana kerja dan anggaran DPRKPP Kota Padang,
 4. Penetapan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) DPRKPP Kota Padang.
- b. Adanya tantangan yang dihadapi oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Padang dalam membangun fasilitas umum yaitu konflik kepentingan, alokasi tanah dan ruang yang kurang tepat akibat pasaran tanah dan perumahan, terjadi masalah lingkungan yang serius di daerah yang mengalami tingkat urbanisasi dan industrialisasi tinggi, Komunitas lokal tersisih akibat orientasi pembangunan, perkembangan tak terkendali pada daerah yang memiliki potensi untuk tumbuh, marginalisasi sektor lokal oleh sektor nasional dan global, masyarakat yang sulit melepaskan status tanah ulayatnya, dan berdirinya bangunan liar di lokasi tanah tersebut.

c. Adanya peluang yang didapat oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Padang dalam membangun fasilitas umum yaitu Meningkatnya pelayanan infrastruktur kota, memberikan peluang terhadap kualitas dan kuantitas persaingan pasar, meningkatnya sarana dan prasarana pemerintahan yang menunjang sektor kepariwisataan, memungkinkan perencanaan penggunaan tanah pemerintah untuk kepentingan umum, dan meningkatnya asset tanah milik pemerintah akan meningkatkan rasio kemandirian daerah.



5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah ditarik, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi perencanaan pembangunan fasilitas umum kota Padang, yaitu:

- a. Proses penganggaran dari fasilitas umum yang akan dibangun harus bersifat transparan bagi seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat perlu mengetahui apa yang akan dibangun, berapa anggaran yang akan dikeluarkan untuk membangun fasum tersebut, dan apa dampak negatif apabila fasum tersebut dibangun di sekitar lingkungan masyarakat tersebut.
- b. Menjangkau pembangunan di seluruh daerah, tak hanya di lokasi yang sering dikunjungi turis, tetapi juga untuk masyarakat yang tinggal di daerah pelosok (pedalaman).



